

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntan Publik terhadap Keputusan dalam Menghadapi Dilema Etika Survei pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Bandung

The Influence of Student Perception Regarding the Basic Principles of Public Accountant Professional Ethics on Decisions in the Face of the Ethical Dilemma Survey of Accounting Department Students of Bandung Islamic University

¹Lubiana Yubawa, ²Pupung Purnamasari, ³Mey Maemunah
^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: lyubawa29.ly@gmail.com, ²p_purnamasari@yahoo.co.id, ³mey_maemunah@yahoo.com

Abstract. The purpose of this study was to student perceptions of public accounting professional ethics on decisions in dealing with ethical dilemmas. Research in Universitas Islam Bandung. The research method used in this research is descriptive verificative. This research is a quantitative study using data from questionnaires using a likert scale/ordinal. The population in this study that all employees students of economics faculty majoring in accounting at Universtas Islam Bandung who taken audit corses 1 and 2. Sampling was done by purposive sample, with a sample of 78 respondents. Data were analyzed using simple linear regression analysis with the help of the program SPSS 22 for windows. The results showed that partially there is significant student perceptions of public accounting professional ethics on decisions in dealing with ethical dilemmas.

Keywords: Perception student, on decisions in dealing with ethical dilemmas, Public accountant profession

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk persepsi mahasiswa etika profesional akuntan publik terhadap keputusan dalam menghadapi dengan dilema etika. Penelitian di Universitas Islam Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data dari kuesioner yang menggunakan skala likert / ordinal. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universtas Islam Bandung yang sudah mengambil mata kuliah Audit 1 dan 2. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive sample, dengan sampel sebanyak 78 responden. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persepsi signifikan siswa terhadap etika profesi akuntan publik terhadap keputusan dalam menghadapi dilema etika.

Kata Kunci : Persepsi siswa, keputusan dalam menghadapi dilema etika, Profesi akuntan Publik

A. Pendahuluan

Era globalisasi saat ini, persaingan menjadi semakin ketat bagi para pelaku profesi, sehingga mereka yang siap dan mempunyai bekal serta sikap profesionalisme sesuai dengan kebutuhan dapat tumbuh dan bertahan. Setiap profesi apapun dituntut untuk bekerja secara profesional. (Soedjatmiko, Abdullah & Asiah;2017). Misalnya Didalam bidang akuntansi, Profesi Akuntan Publik khususnya tentu terdapat banyak etika dan aturan maupun standar yang harus dipatuhi oleh pihak yang berkaitan dengan bidang profesi tersebut. (Dewi, Herwinda Nurmala:2010)

Menjaga kualitas jasa, mempertahankan, dan meningkatkan kepercayaan publik juga dapat meningkatkan citra profesi akuntan, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) selaku bagian dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan juga selaku asosiasi profesi

akuntan publik yang diakui pemerintah, diberikan wewenang untuk menetapkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tetapi, pada kenyataannya masyarakat Indonesia kembali dikagetkan dengan tujuh orang yang diduga terlibat korupsi melalui Operasi Tangkap Tangan (OTT) oleh KPK menjelang Ramadhan tahun lalu. (TribunJateng;2017)

Kasus suap yang melibatkan pejabat Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPT) dan pejabat serta [auditor](#) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Kasus dugaan suap tersebut terkait pemberian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK RI terhadap laporan keuangan Kemendes PDPT tahun anggaran 2016.

Munculnya ketidakjujuran didalam PDPT membuat sebagian besar masyarakat tidak mempercayai akuntan, seharusnya kemampuan dan keahlian khusus itu membuat seseorang semakin paham atas apa yang dilakukan tapi pada kenyataannya berbanding terbalik dengan apa yang diharapkan. Maka disini perlu penerapan dalam melakukan pencegahan sedini mungkin dengan cara memperkenalkan prinsip dasar etika akuntan publik kepada mahasiswa akuntan, sehingga kelak mereka dapat mengambil keputusan dan mempersepsikannya sesuai dengan yang seharusnya.

Suatu profesi harus memiliki etika yang harus ditaati oleh berbagai pihak yang menjalankan profesi apapun. Karena banyak sekali carut marut kasus pelanggaran etika profesi yang membuat persepsi semua kalangan khususnya mahasiswa menjadi acuh tak acuh terhadap kasus tersebut. Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) Muhammad Nasir pada saat symposium 28 September 2017 meminta para akuntan lebih memahami prinsip dasar dan kode etik. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada pelanggaran etika oleh akuntan yang dapat merugikan kepentingan publik.

Menurut Muhammad Nasir, Pelanggaran etika oleh para akuntan dikarenakan mereka tidak memahami etika dengan baik. Pelanggaran etika di dunia akuntan misalnya, pelanggaran atas Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Ini merupakan pelanggaran yang berkaitan pelaksanaan pemeriksaan audit laporan keuangan. Beliau juga mengatakan pemahaman Kode etik seharusnya dipahami dan diterapkan dengan baik. Untuk pendidikan akuntan misalnya, dituntut mempelajari *International Accounting Education Standard* dengan tuntas. Jadi ketika di dunia kerja para calon akuntan dapat mempertahankan profesionalisme, sikap dan perilaku independen tetap terjaga.

Mencermati kondisi saat ini, peran akuntan dimasyarakat seringkali dipandang negatif. Hal ini dikarenakan mencuatnya kasus yang merugikan masyarakat luas, maka akan berdampak pada persepsi mahasiswa akuntansi. Penegakan etika profesi harus dimulai melalui pemahaman dan penghayatan dengan penuh kesadaran sedini mungkin, agar membangun persepsi mahasiswa akuntansi lebih baik lagi dengan cara menanamkan prinsip dasar etika dan kode etik akuntan publik sejak dibangku kuliah. Sejak dini mahasiswa akuntansi dibuat untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi bidang profesi akuntan publik

Adanya Pendidikan kode etik akuntan diharapkan calon akuntan dapat memahami tentang prinsip dasar dan aturan etika profesi akuntan yang berlaku. Calon akuntan yang telah memiliki pemahaman tentang prinsip dasar dan kode etik profesi akuntan akan membuat para calon akuntan tersebut berusaha untuk mematuhi peraturan yang terdapat dalam prinsip dasar dan kode etik profesi (Ermawati, Susanti; 2016).

Beberapa penelitian mengemukakan bahwa persepsi kode etik profesi berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Pamela, Volume 4, No. 2, Tahun 2018

Astriana;2014) (Soedjatmiko, Abdullah &Asiah;2017). Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **Bagaimana Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntan Publik terhadap Keputusan dalam Menghadapi Dilema Etika?** Selanjutnya tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan publik terhadap penerapan etika dalam bentuk pengambilan keputusan oleh mahasiswa saat menghadapi dilema etika.

B. Landasan Teori

Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang dapat menginterpretasi serta memberikan respon/tanggapan dan kesan terhadap suatu rangsangan atau stimulus dengan arti. Maka Persepsi dapat dikatakan proses mahasiswa dapat menafsirkan, menjelaskan, atau lebih tepatnya memberikan respon tanggapan terhadap apa yang dialaminya untuk dijadikan informasi dengan kejadian yang dialaminya. Menurut Siagian, Sondang P (2012:101-105) Persepsi memiliki beberapa indikator sebagai berikut:

1. Diri orang bersangkutan, dalam hal ini orang yang berpengaruh adalah karakteristik individual meliputi dimana sikap, kepentingan, minat, pengalaman dan harapan.
2. Sasaran persepsi, yang menjadi sasaran persepsi dapat berupa orang, benda, peristiwadimana sifat sasaran dari persepsi dapat mempengaruhi persepsi orang yang melihatnya. Hal-hal lain yang ikut mempengaruhi persepsi seseorang adalah gerakan, suara, ukuran, tindak tanduk dan lain-lain dari sasaran persepsi.
3. Faktor situasi, dalam hal ini tinjauan terhadap persepsi harus secara kontekstual artinya perlu dalam situasi yang mana persepsi itu timbul.

Ada cara-cara alternatif untuk menyelesaikan dilema etika menurut Arens (2008:101) yang dialih bahasa oleh Herman Wibowo. Tetapi kita harus berhati-hati untuk menghindari metode yang merasionalkan perilaku tidak etis. Berikut ini merupakan metode-metode rasionalisasi yang sering digunakan yang dapat mengakibatkan perilaku tidak etis:

1. Setiap orang melakukannya merupakan perilaku yang dapat diterima umumnya didasarkan pada rasionalisasi bahwa setiap orang lain juga melakukan hal yang sama dan arena itu merupakan perilaku yang dapat diterima
2. Jika sah menurut hukum hal itu etis, menggunakan argument tersebut bahwa semua perilaku yang sah menurut hukum adalah perilaku yang etis sangat bergantung pada kesempatan hukum.
3. Kemungkinan penemuan konsekuensinya, filosofi ini bergantung pada evaluasi atas kemungkinan bahwa orang lain akan menemukan perilaku tersebut.

Pembuatan keputusan (*decision making*) merupakan proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuat keputusan terjadi didalam situasi yang meminta seseorang harus (Suharnan 2005:194):

1. Membuat prediksi atau gambaran ke depan
2. Memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih
3. Membuat perkiraan tentang banyaknya kejadian berdasarkan bukti-bukti terbatas.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2016:1-3) dijelaskan prinsip dasar dan kode etik, sebagai berikut:

1. Integritas,

2. Objektivitas,
3. Kompetensi dan kehati-hatian professional,
4. Kerahasiaan,
5. Perilaku professional,

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntan Publik

Hasil pengujian pada hipotesis pertama menggambarkan variabel persepsi mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan publik berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan dalam menghadapi dilema etika yang ditunjukkan oleh nilai sig t sebesar 0,000 yang dimana tingkat signifikansi variable persepsi mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan publik lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis diterima. Maka, variabel persepsi mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan publik berpengaruh terhadap keputusan mengenai dilema etika. Hal ini dapat diartikan mahasiswa yang dijadikan sebagai objek penelitian ini telah berpengaruh dalam menentukan keputusan dalam menghadapi dilema etika.

Menurut Sondang P siagian bahwa persepsi mahasiswa dipengaruhi oleh tiga hal yaitu objek yang akan diteliti, sasaran yang akan dipersepsikan dan situasi yang memicu untuk mempersepsikan (2012:101-105). Penelitian ini didukung oleh penelitian Stefani Emilia (2017) yang menyatakan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan publik berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam menghadapi dilema etika, dan juga didukung oleh penelitian Pamela Astriana (2014) bahwa persepsi mahasiswa mengenai pemahaman kode etik akuntan berpengaruh signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, nilai R square adalah 0,361 atau 36,1 % sehingga persepsi mahasiswa mengenai prinsip dasar etika profesi akuntan publik secara hanya mampu menerangkan 36,1 % terhadap keputusan dalam menghadapi dilema etika. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berpengaruh signifikan terhadap pencegahan keputusan dalam menghadapi dilema etika, artinya Persepsi mahasiswa mengenai prinsip dasar profesi akuntan publik sudah dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat meminimalisir kesalahan akuntan publik dimasa yang akan datang.

E. Saran

Penelitian mengenai keputusan dalam menghadapi dilema etis dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan pengaruh yang lebih baik pada persepsi mahasiswa:

1. Untuk meningkatkan keputusan dalam menghadapi dilema etika, maka mahasiswa perlu sedini mungkin dimulai dari pendidikan agar mereka paham dan mudah dalam mencerna informasi dan melakukan penerapan dikemudian hari secara baik dan tepat. Gunanya meminimalisir kesalahan yang terjadi diranah profesi akuntan publik.
2. Untuk mempermudah penerapan keputusan dalam menghadapi dilema etika, diharapkan pengajaran bukan hanya sekedar teori tetapi dengan pembagunan mental yang baik. Contoh untuk meminimalisir kesalahan, hal yang tepat bukan

dicari atau dilihat dari kesalahannya tetapi alangkah lebih baiknya dicari dari berbagai sisi. Misalnya dari sisi alasan mengapa pelaku melakukan kesalahan, situasi apa yang terjadi dengan pelaku dan kondisi seperti apa yang membuat pelaku kesalahan berbuat hal tersebut. Hal ini akan secara tidak sadar akan memupuk mahasiswa untuk melakukan hal yang lebih tepat lagi dalam mempersepsikan suatu hal untuk dimasa yang akan datang Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel yang lebih tepat untuk independen lain yang mungkin dapat lebih mempengaruhi keputusan seseorang dalam menghadapi dilema etika.

Daftar Pustaka

- Al-Fithtrie. 2015. “Pengaruh Moral Reasoning dan Ethical Sensitivity terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Gender sebagai Variabel Moderasi”.
- Anton. 2012. “Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi Kasus Beberapa Universitas serta beberapa KAP di Semarang)”.
- Anton. 2017. Etika dan Integritas Auditor dipertanyakan, Tersedia di <http://jateng.tribunnews.com/2017/06/02/etika-dan-integritas-auditor-dipertanyakan?page=2>
- Arens and Loebbecke. 1991. Auditing, terjemahan oleh Amir Abdi Yusuf, 1995. Jakarta: Salemba Empat
- Arens, Alvin A, et al. 2008. Auditing dan Jasa Assurance. Jakarta : Erlangga
- Arifin, Zainal. 2014. Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arifin. Zainul. 2017. Menristek Minta Akuntan Lebih Pahami Kode Etik, Tersedia di <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3110498/menristek-minta-akuntan-lebih-pahami-kode-etik>
- Arifin. Zainul. 2017. Sengkarut APBD Kota Malang, KPK Periksa Sejumlah PejabatPemekot, tersedia <https://www.liputan6.com/regional/read/3061039/sengkarut-apbd-kota-malang-kpk-periksa-sejumlah-pejabat-pemekot>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dermawan, Rizqi. 2004. Pengambilan Keputusan. Bandung: Alfabeta
- Emilia, Stefani. 2017. Pengaruh Pemahaman Mahasiswa mengenai Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntan Publik terhadap Keputusan dalam Menghadapi Dilema Etika.
- Ermawati&Susanti. 2016. “Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan terhadap Perilaku Etis Pada Mahasiswa Akuntansi Universita Muria Kudus”.
- Ghozali, Imam. 2007. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Empat. Badan Penerbit Universitas diponegoro. Semarang
- Gujarati, Damodar. 2006. Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Handoyo Dkk. 2017. Studi Masyarakat Indonesia. Jakarta: Ombak
- Harefa, Andreas. 1999. Multi Level Marketing, alternatif karir dan Usaha Menyongsong Milenium ketiga. Jakarta: Gramedia
- Hartaji, Damar A. 2012. “Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan

- Jurusan Pilihan Orangtua, Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma”.
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Kode Etik Akuntan Profesional*. tersedia di www.iaiglobal.or.id
- Indrawan, R& Yaniawati R.P. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refka Adhitama.
- Krisyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Latifah, Indah. 2018. “Pengaruh Efektivitas Whistleblowing system dan kompetensi auditor internal terhadap pencegahan fraud”
- Mar’at. 1992. *Sikap Manusia, Perubahan dan Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2001, *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Salusu, J. 1996. *Pengambilan Keputusan Starategik untu Organisasi Publik an Organisasi non Profit*. Jakarta: PT Grasindo
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodelogi Penelitian*. Edisi 4, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Shomali, Mohammad A. 2001. *Relativisme Etika*. Jakarta: Serambi
- Singgih, Santoso. 2001. *SPSS Versi 10 : Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers
- Sondang, Siagian P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Bandung : Rineka Cipta.
- Souryal, Sam S. 1999. *Ethics in Criminal Justice in Search of The Truth (etika dalam Penelitian Pidana Upaya Mencari Kebenaran)*. Jakarta:Cipta Manunggal
- Standar Akuntan Publik 31 Maret 2011. Jakarta: Salemba empat.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,*
- Suharnan . 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi
- Sukrisno, Agoes. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba empat
- Suseno, F.M. 1987. *Etika Dasar, Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Jakarta: Kanisius
- Syam. 2011. *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Tanjung& Devi. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramatha Publising
- Thoha, Miftah. 2009. *Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2011. No 05 tentang Akuntan Publik
- Pamela, Astriana. 2014. “Pengaruh Pemahaman Kode etika Akuntan terhadap Perilaku etis pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV Andi offset
- Wijayanti,Dkk. 2017. “Dilema Etika pada Akuntan- Sebuah Studi Persepsi Mahasiswa Akuntan”.